



# Penggunaan Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

I Gede Ricky Mahendra<sup>1\*</sup>, I Wayan Widiana<sup>2</sup>, I Made Citra Wibawa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

## ARTICLE INFO

**Article history:**  
Received 06 Mei 2021  
Revised 10 Mei 2021  
Accepted 25 Juni 2021  
Available online 25 Juli 2021

**Kata Kunci:**  
Pendekatan Saintifik, Hasil Belajar

**Keywords:**  
*Scientific Approach, Learning Outcome*

## ABSTRAK

Banyaknya hasil penelitian yang didapatkan tidak dirangkum atau di uji kembali, sehingga keefektifan pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia tidak terlihat. Penelitian kepustakaan terbaru mengenai pendekatan saintifik pada pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang pendidikan sekolah dasar belum ada. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai pembelajaran bahasa Indonesia melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan formula effect size pada sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah meta-analisis. Populasi dalam penelitian ini adalah 15 artikel yang diterbitkan dalam rentang waktu 2015-2020 pada jenjang sekolah dasar. Sampel dalam penelitian ini adalah 15 artikel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Hasil analisis yang telah dilakukan bahwa secara keseluruhan nilai rata-rata effect size sebesar 0,805, sehingga dikategorikan berefek besar yaitu  $0,805 \geq 0,8$ . Sehingga rata-rata tersebut membuktikan bahwa, pembelajaran dengan pendekatan saintifik secara keseluruhan memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik sangat cocok digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia. Implikasi hasil penelitian ini juga bisa dijadikan acuan, bahwa pendekatan saintifik bisa dikolaborasikan dengan media, seperti media audio visual dan bisa dipadukan dengan model pembelajaran seperti talking stick, CIRC.

## ABSTRACT

*The number of research results obtained is not summarized or retested, so the effectiveness of the scientific approach to improving Indonesian learning outcomes is not updated. The latest literature research on scientific approaches to Indonesian language learning at the primary school level doesn't exist. This study aims to analyze the value of Indonesian language learning through a scientific approach using the effect size formula in elementary schools. The method used is meta-analysis. The population in this study were 15 articles published between 2015-2020 at primary school level. The sample in this study was 15 articles that match the specified criteria. The results of the analysis that have been conducted show the overall average effect size is 0.805, so it is categorized as having a large effect, specifically  $0.805 \geq 0.8$ . So, this proves that learning with the scientific approach has a great influence on Indonesian's student learning outcomes. So it can be concluded that the scientific approach is very suitable for use in Indonesian language learning. The results of this research can also be used as a reference, that the scientific approach can be collaborated with learning media, such as audio-visual media and can be combined with learning models such as talking sticks, CIRC.*

## 1. Pendahuluan

Mutu pendidikan di Indonesia diupayakan secara optimal oleh pemerintah dengan penetapan kurikulum. Kurikulum yang menjadi pedoman bagi pelaksanaan pendidikan di lembaga pendidikan formal di Indonesia telah mengalami beberapa kali perbaikan dan penyempurnaan (Astuti, k. Sumantri, Made. Sudarma, 2017). Perbaikan dan penyempurnaan kurikulum didasari oleh perkembangan sistem nasional pendidikan untuk menciptakan sebuah masyarakat yang bisa menyesuaikan diri serta mampu bersaing dengan perubahan yang terjadi (Aditya et al., 2019). Sekarang ini, proses pendidikan yang terjadi di indonesia memakai K-13 sebagai sebuah pedoman untuk melaksanakan pembelajaran dalam pendidikan

dasar sampai pendidikan menengah (Dra. Ni Wayan Suniasih, 2015). Pembelajaran K-13 memakai pendekatan yang bersifat saintifik atau pendekatan yang berproses pada keilmuan dengan menggunakan pembelajaran secara tematik integratif. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka orientasi K-13 yaitu adanya keseimbangan serta peningkatan dari kompetensi keterampilan, sikap, serta pengetahuan (Laksmi, 2019). Dalam Kurikulum 2013 ketiga aspek itu dinyatakan dalam rumusan daripada kompetensi inti sebuah pengetahuan yang dipakai sebagai dasar untuk mencapai sebuah tujuan dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran berawal dari sebuah tema yang memiliki sebuah tolok ukur mendasar. Tema tersebut adalah sebuah gabungan dari berbagai materi pelajaran yang sudah relevan dengan kompetensi yang ada pada sekolah dasar khususnya materi Bahasa Indonesia. Hermansyah & Hasanah (2017) menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia kita ketahui sebagai bahasa nasional negara kita yaitu Indonesia. Bahasa Indonesia adalah sebuah mata pelajaran yang diajarkan pada bangku SMA, SMP, serta SD, dan juga pada jenjang perkuliahan. Pada pembelajaran bahasa Indonesia di SD diberikan arahan untuk memberikan peningkatan siswa khususnya pada aspek, mengenal, mengetahui, serta pemahaman materi mendasar pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Bahkan siswa dituntut untuk mampu mengkomunikasikan ke dalam bahasa Indonesia dengan benar serta baik, baik itu secara tulisan ataupun secara lisan dan akan memberikan pertumbuhan kepada apresiasi kepada hasil dari sebuah karya kesusastraan (Jamil, 2016).

Berdasarkan data hasil UN dari Pusat Penilaian Pendidikan, rata-rata nilai Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar tergolong rendah yaitu 61.06. Kemungkinan yang mengakibatkan turunnya nilai Bahasa Indonesia yaitu dikarenakan proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang terjadi di sekolah adalah pada penata bahasanya, bukan dikarenakan bagaimana memakai bahasa untuk melakukan komunikasi dengan benar serta baik (Andyani et al., 2016; Nasution, 2019). Berdasarkan data dari UNESCO memperlihatkan bukti bahwa minat untuk membaca dari anak-anak yang ada di Indonesia hanya sekitar 0,1%. Dari 10.000 anak, hanya ada 1 orang yang gemar membaca dan menulis. Kelemahan yang menghampiri peserta didik adalah pola ketertarikan pada budaya lisan dibanding budaya teks (Jefrianto Syahrir, Tadjuddin Maknun, 2021). Sebagian dari proses pembelajaran yang terjadi masih memiliki sifat yang transmisi (Rohman, 2017). Artinya seorang guru mengajarkan sebuah konsep yang masih ada pada buku pembelajaran yang secara langsung kepada seorang siswa serta siswa akan secara pasif menyaring pengetahuan itu. Sehingga hasil yang terjadi adalah para siswa hanya menyerap sebuah teorinya saja tanpa memahami betul apa yang menjadi implementasi yang sebenarnya. Upaya yang mampu dijalankan untuk memberikan peningkatan pada hasil pembelajaran Bahasa Indonesia kepada para siswa yaitu dengan penerapan pendekatan saintifik ke dalam sebuah proses pembelajaran yang nantinya berlangsung.

Mengacu pada pola pikir K-13, maka proses pembelajaran pada implementasi sebuah kurikulum juga terjadi adaptasi. Proses adaptasi ini memberikan sebuah akibat pendekatan pembelajaran yang dipakai yaitu menjadi sebuah pendekatan saintifik atau pendekatan yang memakai konsep pendekatan ilmiah. Pendekatan saintifik yaitu sebuah pendekatan pembelajaran yang mampu memberikan penekanan pada sebuah aktivitas seorang siswa dengan proses kegiatan menalar, menanya, mengamati, membuat, serta mencoba pada proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah (Aprianita, 2015; Pane & Darwis Dasopang, 2017). Adapun tujuan dari pembelajaran yang memakai proses pendekatan ilmiah ini yaitu (1) untuk memberikan peningkatan kepada pengetahuan intelektual, khususnya pengetahuan berpikir pada tingkat yang lebih besar dari seorang siswa, (2) untuk menciptakan sebuah kemampuan dari para siswa dalam mentutuskan sebuah persoalan yang terjadi secara sistematis, (3) untuk memberikan pelatihan kepada para siswa dalam menginformasikan sebuah ide ataupun gagasan (Alamsyah, 2017; Diani, 2016; Novika Auliyana et al., 2018). Pada proses menalar, menanyakan, mengamati, membentuk, serta mencoba, hal ini akan memberikan sebuah pertimbangan untuk melakukan pemilihan pada pendekatan saintifik dalam proses peningkatan hasil belajar siswa khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Karena dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan 5M tersebut amat memberikan bantuan kepada para siswa untuk menerapkan serta memahami informasi yang didapat. Keberhasilan penggunaan pendekatan saintifik bisa diketahui dengan cara mengidentifikasi hasil penelitian yang menggunakan pendekatan saintifik.

Mengingat pentingnya kemampuan Bahasa Indonesia siswa karena bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional negara dan juga sebagai alat komunikasi antar sesama warga Indonesia tidak diimbangi oleh hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memuaskan (Hakim, 2019). Temuan penelitian sebelumnya menyatakan tidak adanya sebuah perbedaan yang secara signifikan hasil belajar pada ketrampilan menulis dalam pelajaran Bahasa Indonesia antara kelompok peserta didik yang diajarkan dengan memakai pendekatan saintifik yang ditinjau dari kemampuan pertanyaan abstrak dengan kelompok peserta didik yang diajarkan dengan pendekatan saintifik dilihat dari kemampuan pertanyaan secara kongkret (Alamsyah, 2017; Sukoriyanto, 2018; Sutarmanto, Kristiantari, 2015). Temuan penelitian lain menyatakan adanya perbedaan keterampilan menulis yang signifikan antara para peserta didik yang diajarkan dengan proses pembelajaran memakai pendekatan saintifik dengan bantuan penilaian portofolio

dengan seorang siswa yang diajarkan dengan proses pembelajaran secara konvensional kepada para peserta didik (Nurdyansyah, 2018; Virnayani, Sulastri, 2015).

Berbagai penelitian terkait artikel serta jurnal yang dipublikasikan pada website resmi yang menggunakan pendekatan saintifik sebagai solusi terhadap permasalahan yang ditemukan terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian pada artikel yang menggunakan pendekatan saintifik, diperoleh bahwa pendekatan saintifik mampu memberikan sebuah peningkatan pada hasil belajar Bahasa Indonesia oleh para siswa. Banyaknya penelitian yang memuat pengaruh pendekatan saintifik, menjadikan pendekatan saintifik sebagai salah satu solusi terhadap permasalahan terhadap hasil belajar. Namun penelitian tersebut tidak sedikit di lakukan pengujian kembali akan keefektifan dari sebuah penelitian. Pengkajian data dari hasil penelitian mampu memberikan hasil pada sebuah teori ataupun menjadi penguat kepada hasil penelitian terdahulu. Meta-analisis yang menjadi sebuah metode yang dipakai untuk menganalisis ataupun meneliti sebuah data dari hasil penelitian terdahulu. Hal yang mendasar dari penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah bahan penelitian dan serta kriteria dalam menentukan bahan penelitian. Bahan penelitian ini yaitu artikel yang sudah dipublish yang menjadi sumber skunder, serta salah satu kriteria penelitian yang dilakukan adalah di Bali. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis besar pengaruh penggunaan pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar.

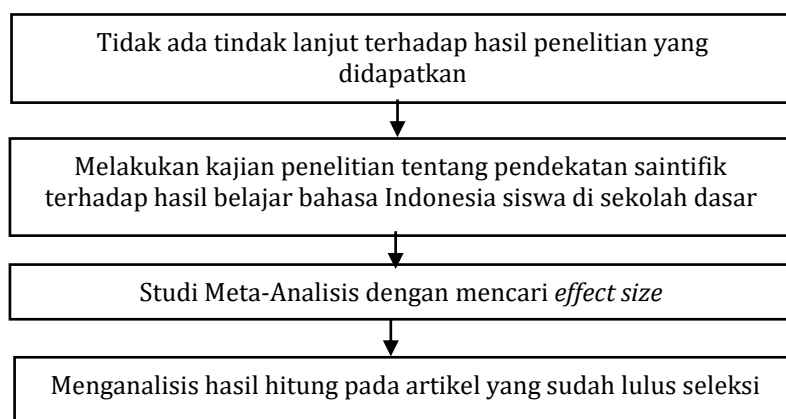
## 2. Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu sebuah pendekatan yang dipakai untuk menggambarkan sebuah masalah serta menguraikan dengan memakai angka yang mempunyai makna untuk mendeskripsikan sebuah hasil penelitian yang dijalankan. Sementara metode penelitian yang dipakai yaitu meta-analisis untuk menganalisis ataupun meneliti sebuah data dari hasil penelitian terdahulu pada sebuah jurnal ditingkat nasional yang sudah terakreditasi mengenai pendekatan saintifik terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang pendidikan sekolah dasar. Subjek penelitian yang dipakai yaitu sumber skunder berupa jurnal, dengan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah artikel ataupun jurnal yang sudah terpublikasi pada tingkat nasional. Instrumen penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri. Sumber sekunder yang dimaksud yaitu 15 artikel yang akan diteliti yang lulus dari kriteria yang ditentukan yaitu sebagai berikut: (1) penelitian yang dijalankan di daerah Bali, (2) ditulis ataupun dibuat oleh civitas akademika baik itu mahasiswa ataupun dosen itu sendiri, (3) artikel yang dipakai berada pada rentang 2015 hingga 2020, (4) penelitian yang dijalankan berada pada tingkat SD, (5) subjek yang menjadi penelitian yaitu memakai pendekatan saintifik kepada hasil belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia (Handayani et al., 2018). Teknik pengumpulan data menggunakan pencatatan dokumen. Teknik analisis yang dipakai pada penelitian ini yaitu teknik analisis besar atau biasa disebut dengan *effect size*. *Effect size* adalah ukuran mengenai besar, perbedaan dan hubungan antar variabel (TELA et al., 2019). Sedangkan menurut Ningsih (Diani et al., 2018) bahwa *effect size* juga mampu dikatakan sebagai sebuah ukuran tentang tingkatan keberhasilan yang mampu dicapai oleh peneliti. Teknik ini digunakan untuk mencari besarnya pengaruh atau stimulus terhadap sasaran dituju, baik itu hasil belajar ataupun keterampilan (Gunawan & Palupi, 2012). Klasifikasi untuk menentukan hasil perhitungan dari *effect size* yaitu memakai rumus Cohen's menurut Rahmaniar (Handayani et al., 2018) pada Tabel 1 seperti berikut:

**Tabel 1.** Klasifikasi *Effect Size*

Besar <i>d</i>	Interpretasi
$d \geq 0,8$	Besar
$0,5 \leq d < 0,8$	Sedang
$d < 0,5$	Kecil

Hasil penelitian yang telah terpublikasikan akan dilakukan seleksi sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Kumpulan data yang sudah dijalankan, adanya lima belas jurnal dengan tema proses pembelajaran yang memakai sebuah pendekatan saintifik. Selanjutnya akan dianalisis baik dari data serta isi yang akan dipakai untuk melakukan perhitungan pada *effect size*, adapun rumus yang digunakan dalam menentukan *effect size* yaitu rumus Cohen's. Sedangkan menurut Ambarwati & Setiawan, (2019) bahwa penelitian data Cohen's dimaksudkan untuk melihat besarnya variabel a terhadap variabel b. Adapun secara ringkas langkah-langkah analisis untuk menghitung *effect size* pada artikel yaitu pada Gambar 0.1.



**Gambar 1.** Bagan Proses Hitung *Effect Size*

### 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis yang didapat cukup beragam dari besar, sedang sampai kecil. Berikut ini pengelompokan *effect size* secara keseluruhan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Data Pengelompokan *Effect Size* Secara Keseluruhan

No.	Kode Jurnal	Sub-Unit		Nilai <i>Effect Size</i>	Ket.
		Wilayah	Variabel Terikat		
1	A2	Jembrana	Hasil Belajar Bahasa Indonesia	1,66	Besar
2	A3	Buleleng	Keterampilan Membaca	1,54	Besar
3	A13	Denpasar	Keterampilan Menulis dan Kemampuan Berpikir Kritis	1,49	Besar
4	A1	Buleleng	Keterampilan menulis	1,037	Besar
5	A14	Denpasar	Pengetahuan Bahasa Indonesia Dan Disiplin Belajar	0,88	Besar
6	A5	Denpasar	Pengetahuan Bahasa Indonesia (Keterampilan Membaca) Dan Sikap Spiritual	0,80	Besar
7	A8	Denpasar	Pengetahuan Bahasa Indonesia Dan Sikap Sosial	0,73	Sedang
8	A12	Denpasar	Keterampilan Menulis Dan Sikap Ilmiah	0,72	Sedang
9	A7	Denpasar	Hasil Belajar Keterampilan Menyimak Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	0,66	Sedang
10	A4	Buleleng	Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pengetahuan Bahasa Indonesia	0,64	Sedang
11	A15	Denpasar	(Keterampilan Menulis) dan Motivasi Belajar	0,57	Sedang
12	A11	Denpasar	Ketrampilan Menulis	0,55	Sedang
13	A10	Denpasar	Keterampilan Berbicara	0,42	Kecil
14	A6	Karangasem	Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia	0,28	Kecil
15	A9	Denpasar	Keterampilan Menulis	0,094	Kecil
<b>Total Rerata <i>effect size</i></b>				<b>0,805</b>	<b>Besar</b>

Mengacu pada hasil analisis yang sudah dikalkulasikan *effect size* yaitu dengan menggunakan persamaan  $S_{gab}$  maka didapatkan  $S_{gab} = 1,78$  dengan nilai  $d = 1,66$ . Hasil ini memberikan sebuah gambaran bahwa besarnya *effect size* dalam pemakaian proses pembelajaran dengan memakai pendekatan Sainifik dengan orientasi CIRC kepada hasil belajar Bahasa Indonesia yaitu 1,66 ( $1,66 > 0,8$ ) dengan kategori besar. Kedua, mengacu pada hasil analisis yang sudah dikalkulasikan *effect size* yaitu dengan menggunakan persamaan  $S_{gab}$  maka didapatkan nilai  $d = 1,49$ . Hasil ini memberikan sebuah

gambaran bahwa besarnya *effect size* dalam pemakaian proses pembelajaran dengan memakai pendekatan saintifik yang berbasis asesmen portofolio kepada hasil belajar pada keterampilan berpikir kritis serta keterampilan menulis dari seorang siswa kelas IV SD Gugus Pattimura bertepatan Cita-Citaku yaitu 1,49 ( $1,49 > 0,8$ ) dengan kategori besar. Faktor yang memberikan pengaruh pada besarnya *effect size* tersebut yaitu manfaat asesmen portofolio. Ketiga, mengacu pada hasil analisis yang sudah dikalkulasikan *effect size* yaitu dengan menggunakan persamaan Sgab maka didapatkan nilai  $d = 1,037$ . Hasil ini memberikan sebuah gambaran bahwa besarnya *effect size* dalam pemakaian proses pembelajaran dengan memakai pendekatan saintifik dengan memakai media audio visual kepada keterampilan menulis dalam pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 1,037 ( $1,037 > 0,8$ ) dengan kategori besar. Faktor yang memberikan pengaruh pada besarnya *effect size* tersebut yaitu pemakaian media audio visual.

Keempat, mengacu pada hasil analisis yang sudah dikalkulasikan *effect size* yaitu dengan menggunakan persamaan Sgab maka didapatkan nilai  $d = 1,037$ . Hasil ini memberikan sebuah gambaran bahwa besarnya *effect size* dalam pemakaian proses pembelajaran dengan memakai pendekatan saintifik dengan memakai media audio visual kepada keterampilan menulis dalam pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 1,037 ( $1,037 > 0,8$ ) dengan kategori besar. Faktor yang memberikan pengaruh pada besarnya *effect size* tersebut yaitu pemakaian media audio visual. Kelima, mengacu pada hasil analisis yang sudah dikalkulasikan *effect size* yaitu dengan menggunakan persamaan Sgab maka didapatkan nilai  $d = 0,88$ . Hasil ini memberikan sebuah gambaran bahwa besarnya *effect size* dalam pemakaian proses pembelajaran dengan memakai pendekatan saintifik dengan berbasis *Assessment Portofolio* kepada disiplin belajar serta hasil belajar Bahasa Indonesia yaitu 0,88 ( $0,88 > 0,8$ ) dengan kategori besar. Faktor yang memberikan pengaruh pada besarnya *effect size* tersebut tidak terlepas dari karakteristik dari pendekatan saintifik.

Keenam, mengacu pada hasil analisis yang sudah dikalkulasikan *effect size* yaitu dengan menggunakan persamaan Sgab maka didapatkan nilai  $d = 0,80$ . Hasil ini memberikan sebuah gambaran bahwa besarnya *effect size* dalam pemakaian proses pembelajaran dengan memakai pendekatan saintifik dengan berbasis *Assessment Portofolio* kepada hasil belajar Bahasa Indonesia dengan keterampilan membacanya serta sikap spritual dari seorang siswa kelas IV SD bertema Cita-Citaku yaitu 0,80 ( $0,80 \geq 0,8$ ) dengan kategori besar. Faktor yang memberikan pengaruh pada besarnya *effect size* tersebut pemakaian asesmen portofolio. Ketujuh, mengacu pada hasil analisis yang sudah dikalkulasikan *effect size* yaitu dengan menggunakan persamaan Sgab maka didapatkan nilai  $d = 0,73$ . Hasil ini memberikan sebuah gambaran bahwa besarnya *effect size* dalam pemakaian proses pembelajaran dengan memakai pendekatan saintifik dengan berbasis *Assessment Portofolio* kepada hasil belajar Bahasa Indonesia serta sikap sosial dari seorang siswa kelas IV SD bertema Cita-Citaku yaitu 0,73 ( $0,5 < 0,73 < 0,8$ ) dengan kategori sedang. Faktor yang memberikan pengaruh pada besarnya *effect size* tersebut pemakaian asesmen portofolio.

Kedelapan, mengacu pada hasil analisis yang sudah dikalkulasikan *effect size* yaitu dengan menggunakan persamaan Sgab maka didapatkan nilai  $d = 0,72$ . Hasil ini memberikan sebuah gambaran bahwa besarnya *effect size* dalam pemakaian proses pembelajaran dengan memakai pendekatan saintifik dengan berbasis *Assessment Portofolio* kepada hasil belajar Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis serta sikap ilmiah dari seorang siswa kelas IV SD bertema Cita-Citaku yaitu 0,72 ( $0,5 < 0,72 < 0,8$ ) dengan kategori sedang. Faktor yang memberikan pengaruh pada besarnya *effect size* tersebut pemakaian asesmen portofolio. Kesembilan, mengacu pada hasil analisis yang sudah dikalkulasikan *effect size* yaitu dengan menggunakan persamaan Sgab maka didapatkan nilai  $d = 0,66$ . Hasil ini memberikan sebuah gambaran bahwa besarnya *effect size* dalam pemakaian proses pembelajaran dengan memakai pendekatan saintifik kepada hasil belajar Bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak dari seorang siswa kelas IV SD yang berada di Pegunungan yang ditinjau dari jenis pertanyaan yang dilontarkan oleh seorang guru yaitu 0,66 ( $0,5 < 0,66 < 0,8$ ) dengan kategori sedang. Sehingga dengan jenis pertanyaan yang diberikan memberikan pengaruh andil kepada hasil belajar siswa.

Kesepuluh, mengacu pada hasil analisis yang sudah dikalkulasikan *effect size* yaitu dengan menggunakan persamaan Sgab maka didapatkan nilai  $d = 0,64$ . Hasil ini memberikan sebuah gambaran bahwa besarnya *effect size* dalam pemakaian proses pembelajaran dengan memakai pendekatan saintifik dalam proses pemberian informasi mengenai model *Time Token* kepada hasil belajar Bahasa Indonesia yaitu 0,64 ( $0,5 < 0,64 < 0,8$ ) dengan kategori sedang. Kesebelas, mengacu pada hasil analisis yang sudah dikalkulasikan *effect size* yaitu dengan menggunakan persamaan Sgab maka didapatkan nilai  $d = 0,57$ . Hasil ini memberikan sebuah gambaran bahwa besarnya *effect size* dalam pemakaian proses pembelajaran dengan memakai pendekatan saintifik dengan berbasis *Assessment Portofolio* kepada hasil belajar Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis serta motivasi untuk melakukan pembelajaran dari

seorang siswa kelas IV SD bertema Cita-Citaku yaitu 0,57 ( $0,5 < 0,57 < 0,8$ ) dengan kategori sedang. Faktor yang memberikan pengaruh pada besarnya *effect size* tersebut pemakaian assesment portofolio.

Keduabelas, mengacu pada hasil analisis yang sudah dikalkulasikan *effect size* yaitu dengan menggunakan persamaan Sgab maka didapatkan nilai  $d = 0,55$ . Hasil ini memberikan sebuah gambaran bahwa besarnya *effect size* dalam pemakaian proses pembelajaran dengan memakai pendekatan saintifik kepada hasil belajar Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis dari seorang siswa kelas IV SD yang ditinjau dari cara seorang guru melakukan pertanyaan yaitu 0,55 ( $0,5 < 0,55 < 0,8$ ) dengan kategori sedang. Sehingga dengan jenis pertanyaan yang diberikan memberikan pengaruh adil terhadap hasil belajar siswa. Ketigabelas, mengacu pada hasil analisis yang sudah dikalkulasikan *effect size* yaitu dengan menggunakan persamaan Sgab maka didapatkan nilai  $d = 0,42$ . Hasil ini memberikan sebuah gambaran bahwa besarnya *effect size* dalam pemakaian proses pembelajaran dengan memakai pendekatan saintifik kepada hasil belajar Bahasa Indonesia dari seorang siswa kelas IV SD yang ditinjau dari karakteristik seorang guru melakukan pertanyaan yaitu 0,42 ( $0,42 < 0,5$ ) dengan kategori kecil. Sehingga dengan karakteristik pertanyaan yang diberikan memberikan pengaruh andil terhadap hasil belajar siswa.

Keempatbelas, mengacu pada hasil analisis yang sudah dikalkulasikan *effect size* yaitu dengan menggunakan persamaan Sgab maka didapatkan nilai  $d = 0,28$ . Hasil ini memberikan sebuah gambaran bahwa besarnya *effect size* dalam pemakaian proses pembelajaran dengan memakai pendekatan saintifik yang berbasis pendidikan karakter kepada keterampilan memaca pada pelajaran bahasa Indonesia dari seorang siswa kelas V semester II yaitu 0,28 ( $0,28 < 0,5$ ) dengan kategori kecil. Hasil tersebut didapat berdasarkan ketidakcocokan pembelajaran bahasa Indonesia dengan pendidikan karakter. Pendidikan karakter sangat cocok digunakan pada pembelajaran PKN. Kelimabelas, mengacu pada hasil analisis yang sudah dikalkulasikan *effect size* yaitu dengan menggunakan persamaan Sgab maka didapatkan nilai  $d = 0,094$ . Hasil ini memberikan sebuah gambaran bahwa besarnya *effect size* dalam pemakaian proses pembelajaran dengan memakai pendekatan saintifik kepada hasil belajar Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis dari seorang siswa kelas IV SD bertema Cita-Citaku ditinjau dari karakteristik seorang guru melakukan pertanyaan yaitu 0,094 ( $0,094 < 0,5$ ) dengan kategori kecil. Sehingga dengan karakteristik pertanyaan yang diberikan memberikan pengaruh andil kepada hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengelompokkan *effect size* secara keseluruhan memberikan gambaran bahwa hasil perhitungan dapat dikategorikan besar, sedang, maupun kecil, sesuai dengan rumus Cohennya, maka dengan kalkulasi yang dilakukan didapatkan enam jurnal dengan kategori besar, enam jurnal dengan kategori sedang, serta tiga jurnal dengan kategori kecil. Berdasarkan hasil analisis yang secara menyeluruh, bahwa rerata *effect size* pada pendekatan secara saintifik dalam penelitian yang memiliki sifat eksperimen dari 15 jurnal yang dianalisis memiliki rerata senilai 0,805. Maka, sesuai dengan klasifikasi Cohen's bahwa  $0,805 > 0,8$  dan dikategorikan berefek besar terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Sehingga rerata 0,805 tersebut, memberikan arti bahea dalam proses pembelajaran yang memakai pendekatan saintifik secara total mempunyai pengaruh yang amat besar kepada hasil pembelajaran Bahasa Indonesia dari seorang siswa yang berada pada bangku sekolah dasar. Secara menyeluruh artikel yang telah dilakukan analisa dengan memakai persamaan Cohen's, *effect size* paling besar yaitu jurnal dengan kode A2 dalam pemakaian proses pembelajaran dengan memakai pendekatan Saintifik dengan orientasi CIRC kepada hasil belajar Bahasa Indonesia yaitu 1,66 ( $1,66 > 0,8$ ). Sementara *effect size* yang paling kecil yaitu jurnal dengan kode A9 dalam pemakaian proses pembelajaran dengan memakai pendekatan Saintifik kepada hasil belajar Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis dari seorang siswa kelas IV SD bertema Cita-Citaku ditinjau dari karakteristik seorang guru melakukan pertanyaan yaitu 0,094 ( $0,094 < 0,5$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik sangat tepat digunakan untuk memberikan peningkatan pada hasil belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Pendekatan saintifik sangat efektif digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia, adanya perbedaan keterampilan menulis yang signifikan antara peserta didik yang diajarkan dengan proses pembelajaran memakai pendekatan saintifik dengan bantuan penilaian portofolio dengan seorang siswa yang diajarkan dengan proses pembelajaran secara konvensional kepada para peserta didik Kelas V di SD (Nurdyansyah, 2018; Virnayani, Sulastri, 2015). Keefektifan pendekatan pembelajaran saintifik sangat memengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang dipakai sekarang ini oleh guru dalam memberikan informasi materi dengan tahapan yang sistematis (Indra G & Amaliyah, 2017; Novika Auliyana et al., 2018). Pendekatan saintifik menjadi sebuah pendekatan pembelajaran yang mampu memberikan penekanan pada sebuah aktivitas seorang siswa dengan proses kegiatan menalar, menanya, mengamati, membuat, serta mencoba pada proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

Pendekatan saintifik sangat efektif untuk dilakukan dalam proses pembelajaran baik ditinjau dari kemampuan pertanyaan abstrak maupun konkret (Alamsyah, 2017; Sukoriyanto, 2018; Sutarman, Kristiantari, 2015). Tidak adanya sebuah perbedaan yang secara signifikan hasil belajar pada ketrampilan

menulis dalam pelajaran Bahasa Indonesia antara kelompok peserta didik yang ajarkan dengan memakai pendekatan saintifik yang ditinjau dari kemampuan pertanyaan abstrak dengan kelompok peserta didik yang diajarkan dengan pendekatan saintifik dilihat dari kemampuan pertanyaan secara kongkret. Hal ini dikarenakan terdapat tujuan dari pembelajaran yang memakai proses pendekatan ilmiah ini yaitu (1) untuk memberikan peningkatan kepada pengetahuan intelek, khususnya pengetahuan berpikir pada tingkat yang lebih besar dari seorang siswa, (2) untuk menciptakan sebuah kemampuan dari para siswa dalam menuntaskan sebuah persoalan yang terjadi secara sistematis, (3) untuk memberikan pelatihan kepada para siswa dalam menginformasikan sebuah ide ataupun gagasan (Diani, 2016). Pada proses menalar, menanyakan, mengamati, membentuk, serta mencoba, hal ini akan memberikan sebuah pertimbangan untuk melakukan pemilihan pada pendekatan saintifik dalam proses peningkatan hasil belajar siswa khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia (Diani, 2016; Salim Nahdi & Cahyaningsih, 2018). Karena dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan 5M tersebut amat memberikan bantuan kepada para siswa untuk menerapkan serta memahami informasi yang didapat. Keberhasilan penggunaan pendekatan saintifik bisa diketahui dengan cara mengidentifikasi hasil penelitian yang menggunakan pendekatan saintifik.

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini, mampu dijadikan sumber referensi kepada guru ataupun penelitian lainnya yang berkaitan dengan efektifitas pendekatan saintifik terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Tentu ini akan menjadi salah satu acuan penggunaan pendekatan saintifik bukan hanya bisa digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia, tapi juga bisa digunakan pada pembelajaran lainnya. Namun, tetap memperhatikan materi serta situasi pembelajaran. Hasil penelitian ini juga bisa dijadikan acuan, bahwa pendekatan saintifik bisa dikolaborasi dengan media, seperti media audio visual dan bisa dipadukan dengan model pembelajaran seperti talking stick, CIRC. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bisa dijadikan acuan pelaksanaan proses pembelajaran yang memakai pendekatan saintifik pada pembelajaran bahasa Indonesia dan pendekatan ini bisa dikolaborasi dengan media, model, serta jenis pertanyaan guru berdasarkan materi pembelajaran yang diberikan.

#### 4. Simpulan

Pendekatan saintifik sangat efektif digunakan untuk memberikan peningkatan pada hasil belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar. Keterbatasan penelitian ini hanya menggunakan 15 artikel. Adapun beberapa saran yang perlu disampaikan untuk proses perbaikan pada penggunaan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, seorang guru diharuskan untuk menyesuaikan dengan bahan ajar ataupun materi yang nantinya akan diajarkan serta memperhatikan situasi yang terjadi pada kelas, untuk penelitian kepustakaan, diharapkan penelitian yang akan dijalankan oleh akademis dalam pemakaian sampel penelitian diperbanyak serta dalam menjalankan penelitian diharuskan untuk lebih detail serta teliti. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pelaksanaan proses pembelajaran yang memakai pendekatan saintifik pada pembelajaran bahasa Indonesia.

#### Daftar Rujukan

- Aditya, I. P. E., Asri, I. G. A. A. S., & Ardana, I. K. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Video Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ppkn Siswa Kelas V Sd Gugus Iii Kecamatan Kuta Utara Tahun Ajaran 2018/2019. *Media Komunikasi FPIPS*, 17(1), 44-53. <https://doi.org/10.23887/mkfis.v17i1.22217>.
- Alamsyah, N. (2017). Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*. <https://doi.org/10.26740/jp.v1n1.p82-96>.
- Ambarwati, L. H., & Setiawan, I. (2019). Relasi Antara Kemampuan Pemahaman Matematik Siswa Smp Dengan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here. *Journal On Education*, 01, 300.
- Andyani, N., Saddhono, K., & Mujiyanto, Y. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*.
- Aprianita, R. (2015). Menerapkan Pendekatan Saintifik yang Berorientasi pada Kemampuan Metakognisi dan Keterampilan Sosial. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Uny*.
- Astuti, k. Sumantri, Made. Sudarma, K. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iii Kecamatan Buleleng. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 5.

- Diani, R. (2016). Pengaruh Pendekatan Saintifik Berbantuan LKS terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.108>.
- Diani, R., Asyhari, A., & Julia, O. N. (2018). Pengaruh Model Rms (Reading, Mind Mapping And Sharing) Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Pada Pokok Bahasan Impuls Dan Momentum. *Jurnal Pendidikan Edutama*. <https://doi.org/10.30734/jpe.v5i1.128>.
- Dra. Ni Wayan Suniasih, S. (2015). Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis Asesmen Portofolio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pengetahuan Matematika Dan Sikap Sosial Pada Tema Cita-Citaku Siswa Kelas Iv Sd N 4 Ubung. *Mimbar Pgsd Undiksha*. <https://doi.org/10.23887/jjpsgd.v3i1.5164>.
- Gunawan, I., & Palupi, A. R. (2012). Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Penilaian. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 2(2). <https://doi.org/http://doi.org/10.25273/pe.v2i02.50>.
- Hakim, L. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Efektivitas Penanganan Anak Jalanan di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 5 Duren Sawit Jakarta Timur. *Public Administration Journal*, 3.
- Handayani, M. W., Swistoro, E., & Risdianto, E. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Fisika terhadap Kemampuan Penguasaan Konsep dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas X MIPA SMAN 4 Kota Bengkulu. *Jurnal Kumparan Fisika*, 1(3), 36–44. <https://doi.org/10.33369/jkf.1.3.36-44>.
- Indra G, A., & Amaliyah, I. (2017). Pengaruh Pendekatan Saintifik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Analisis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Edunomic*, 5. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33603/ejpe.v5i1.1071>.
- Jamil, M. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Dan Hasil Belajar Ilmu Bahan Bangunan Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Dan Beton Smk Negeri 2 Binjai Tahun Pelajaran 2015/2016. Universitas Negeri Medan.
- Jefrianto Syahrir, Tadjuddin Maknun, M. H. (2021). Implementasi Program Literasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma Negeri 1 Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ilmu Budaya*, 4.
- Nasution, J. (2019). Analisis Kesulitan Bahasa Indonesia Bagi Pemelajar Di Samsifl Uzbekistan Pada Empat Keterampilan Berbahasa. *Medan Makna: Jurnal Ilmu Kebahasaan Dan Kesastraan*. <https://doi.org/10.26499/mm.v17i2.2134>.
- Novika Auliyana, S., Akbar, S., & Yuniastuti. (2018). Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(12), 1572–1582. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v3i12.11796>.
- Nurdyansyah, T. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>.
- Rohman, S. (2017). Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(1), 156.
- Salim Nahdi, D., & Cahyaningsih, U. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Sd Kelas V Dengan Berbasis Pendekatan Saintifik Yang Berorientasi Pada Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(1). <https://doi.org/10.31949/jcp.v5i1.1119>.
- Sukoriyanto, S. (2018). Pendampingan Penggunaan Asesmen Portofolio Untuk Memonitor Kemajuan Mahasiswa PPL Bagi Guru Pembimbing. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v8i1.181>.
- Sutarman, Kristiantari, G. (2015). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Bahasa Indonesia (Keterampilan Menulis) Tema Cita-Citaku Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Desa Peguyangan Ditinjau Dari Karakteristik Pertanyaan Guru. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 3.
- Tela, T., Yulian, V. N., & Budianingsih, Y. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Biomatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.35569/biomatica.v5i01.464>.
- Virnayani, Sulastris, G. (2015). Pengaruh Pendekatan Saintifik Berbantuan Penilaian Portofolio Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas Iv Sd Negeri 1 Pejeng. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 3.